

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V DI
SD NEGERI 01 GEDONG KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh:

ANIK ANDRIYANI

A510110207

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 717417 fax : 715448Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ANIK ANDRIYANI

NIM : A510110207

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 01 GEDONG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2015

Pembimbing

Drs. H. Suwarno, SH, M.Pd

NIP/NIK: 195

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE *TEAM QUIZ* PADA SISWA KELAS V DI SD
NEGERI 01 GEDONG KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Anik Andriyani, A510110207, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2015, xiv + 68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika melalui penerapan Metode *Team Quiz* pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Gedong Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Gedong. Objek penelitian ini adalah kreativitas dan penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran matematika. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Triangulasi yaitu penggabungan data yang diperoleh dengan cara observasi, angket, dan Dokumentasi.. Rancangan penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus, dengan teknik analisis data interaktif. Setiap siklus meliputi unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dari hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar matematika siswa melalui penerapan metode pembelajaran *team quiz* pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gedong Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan persentase 46,9% pada pra siklus, meningkat menjadi 67,7% pada siklus I dan 88,1% pada siklus II.

Kata Kunci: *team, quiz, kreativitas, belajar, metode*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dilakukan jika setiap warga negara menyadari pentingnya pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non formal yang dapat diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003: 1).

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai-nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya (Munib 2004: 29).

Peranan guru di dalam dunia pendidikan sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan

belajar siswa. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi metode pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Agar pembelajaran lebih optimal, guru diharapkan mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Mata pelajaran matematika bagi para siswa kelas tinggi khususnya kelas V di SDN 01 Gedong dirasakan sebagai materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini menyebabkan siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika, karena siswa sulit untuk memahami pelajaran matematika. Beberapa kali setelah guru melakukan tes evaluasi, nilai yang diperoleh cukup jauh dari KKM. Pada hakekatnya mata pelajaran matematika sebenarnya bukan pembelajaran yang sulit bagi siswa. Keluhan yang sering para siswa lontarkan adalah kurang telitinya dalam menghitung. Penjelasan yang diberikan oleh guru selama ini tidaklah membingungkan. Kendala yang terjadi adalah para siswa sering tidak teliti dalam menghitung.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 November 2014 diperoleh hasil bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran matematika. Hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu ibu Rina, beliau mengatakan bahwa peserta didik sulit menerima pembelajaran matematika dikarenakan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa belum dapat menguasai materi matematika secara benar dan baik. Selain itu, saat guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa cenderung diam dan guru menganggap siswanya sudah mengerti tentang apa yang telah dijelaskan. Oleh karena itu, guru kelas V SDN 01 Gedong diharapkan menemukan pendekatan belajar mengajar yang tepat

sesuai dengan metode yang digunakan sehingga siswa dapat menguasai rumus-rumus dalam pembelajaran matematika dengan cepat, tepat dan teliti.

Penulis merasa harus melakukan perubahan dengan mencoba melakukan pembaharuan menerangkan pelajaran matematika, maka penulis melakukan penelitian. Penulis mencoba melakukan beberapa Try and Error atau uji coba metode - metode belajar pelajaran matematika. Di mana uji coba yang dilakukan disini adalah pembelajaran matematika SD pembahasan dan penjelasan dengan menggunakan Metode Team Quiz. Harapan penulis ketika penjelasan pelajaran matematika dengan Metode Team Quiz ini berhasil, maka tentunya dapat meningkatkan prestasi siswa dalam memahami Pelajaran Matematika. Alhasil nilai siswa yang selama ini kurang dari KKM paling tidak diharapkan bisa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Penerapan metode Team Quiz diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Matematika, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan dengan metode pembelajaran Team Quiz siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengarah bagi siswa dan memotivasi siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Dengan alasan - alasan yang disampaikan di atas maka penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mengadakan penelitian berjudul "Peningkatan Kreativitas Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Team Quiz Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Gedong Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015".

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika melalui penerapan Metode *Team Quiz* Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Gedong Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2007: 3) menyatakan bahwa, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap kegiatan

pembelajaran dalam sebuah kelas secara sengaja dimunculkan dan secara bersama”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Gedong, Karanganyar yang terletak di desa Kepuh, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar pada bulan Januari 2015 sampai bulan April 2015. Subjek penelitian ini terdiri dari Guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa di SD Negeri 01 Gedong Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Objek penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa dan penerapan Metode Team Quiz dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 01 Gedong Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran menggunakan metode Team Quiz. metode dokumentasi untuk memperoleh data nama siswa, jenis kelamin siswa dan silabus atau RPP. Sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode Team Quiz.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang diberikan kepada siswa kelas V SDN 01 Gedong, Karanganyar. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data yang digunakan adalah dengan membandingkan data dan mengecek derajat kepercayaan suatu data atau informasi yang diperoleh melalui alat yang tersedia dalam metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Berdasarkan model analisis interaktif di atas, peneliti berusaha mengkaitkan dengan fokus penelitian ini yaitu penerapan metode Team Quiz dalam Pembelajaran matematika.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan merupakan hasil kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya, terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata. Torrance (Munandar, 1999: 27) mengemukakan bahwa, “Kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang

kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya”. Sedangkan Haefele (Munandar, 1999: 21) memaparkan bahwa, “Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru yang mempunyai makna sosial”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rokhmawati, Agustina. 2012. Dengan judul “Penerapan pendekatan tim kuis untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan”. Tujuan Penelitian ini adalah: (1) mendiskripsikan penerapan pembelajaran melalui pendekatan tim kuis pada pembelajaran IPS kelas V SDN Kedung Banteng I Rembang, Pasuruan, (2) mengetahui sejauh mana peningkatan aktifitas siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Rembang Pasuruan setelah diterapkannya pendekatan tim kuis, (3) mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Rembang Pasuruan setelah diterapkannya pendekatan tim kuis. Pendekatan tim kuis adalah pendekatan pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk berfikir mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) langkah-langkahnya diadopsi dari model Kemmis dan Taggart. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Rembang Pasuruan sebanyak 19 siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci, lembar observasi, soal test tulis dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan tim kuis dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I. Hal ini terjadi karena guru telah menerapkan pendekatan tim kuis sesuai dengan tahap-tahap dalam pendekatan tersebut. Untuk aktifitas siswa pada siklus I mendapat nilai rata-rata (79,8), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (82,0). Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat mulai dari sebelum dilakukannya tindakan (59,47), kemudian dilakukannya tindakan pada siklus I mendapat nilai rata-rata (75,7), selanjutnya tindakan pada siklus II (78,4). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan

pendekatan tim kuis terlaksana dengan baik dan hasilnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan guru harus mengetahui dengan jelas seperti apa langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran terlaksana dengan efektif dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian juga telah dilakukan oleh Tri Handayani. 2012. Dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVa SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Terhadap hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVa SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian semu. Pengambilan sampel melalui teknik saturasi. sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas IVa SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Subyek penelitian terdiri dari 28 siswa. yakni siswa laki-laki sebanyak 9 siswa dan siswa perempuan sebanyak 19 siswa. Teknik dan pengumpulan data dengan menggunakan pretest, posttest dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas data, uji hipotesis. dan analisis beda rerata (uji T). Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif tipe quiz team tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IVa Sd Negeri Sidorejo Lor 01 salatiga Semester II tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini diperkuat dari uji t-test antara nilai sebelum diberlakukan dan sesudah perlakuan yaitu dapat dilihat dari tabel independent sample test bahwa nilai t adalah -1.354 dengan signifikasi atau probabilitas $0.181 > 0.05$, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bermakna bahwa tidak ada pengaruh pengguna Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team terhadap hasil belajar IPA.

Dalam pembelajaran matematika kelas V di SD Negeri 01 Gedong terlihat masih kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika. Data hasil observasi menunjukkan kreativitas siswa kelas SD Negeri 01 Gedong dari 23 siswa, kreativitas siswa baru mencapai persentase 46,9%, sedangkan 53,1% siswa

masih kurang dalam mengembangkan kreativitas belajarnya. Hal ini disebabkan karena ketidaktepatan guru dalam memilih metode pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa masih pasif selama proses pembelajaran matematika, sehingga berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar matematika di sekolah. Mengingat pentingnya kreativitas siswa tersebut, maka perlu disusun suatu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah metode *team quiz* sebab metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. secara definisi metode *team quiz* yaitu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok yang lain. selain itu metode *team quiz* adalah salah satu metode yang membagi anak dalam beberapa kelompok. salah satu kelompok sebagai kelompok pemandu, sedangkan kelompok yang lain menjadi kelompok yang bermain. kelompok pemimpin bertugas akan membuat soal, membaca soal, memperhatikan waktu dan menilai dari kelompok yang bermain.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *team quiz* pada siklus I diperoleh data bahwa banyak siswa yang belum dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *team quiz*. Siswa masih banyak yang ramai dan belum termotivasi sehingga aktivitas dan kreativitas siswa masih rendah. Adapun hasil refleksi terhadap pembelajaran menggunakan metode *team quiz* pada siklus I antara lain: Kreativitas siswa dalam pembelajaran siklus I telah mencapai 67,7%. Hasil ini belum memenuhi indikator penelitian (sekurang-kurangnya kreativitas belajar siswa mencapai 85%), dan Kinerja guru dalam pembelajaran baru mencapai 68,75% sehingga masih harus ditingkatkan lagi dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka diputuskan bahwa penelitian dilanjutkan ke siklus II karena belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *team quiz* pada siklus II diperoleh data bahwa siswa telah

aktif dan dapat fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *team quiz*. Hal ini disebabkan karena guru telah membimbing siswa dengan optimal. Berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran menggunakan metode *team quiz* pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah meningkat secara signifikan dengan hasil Kreativitas siswa dalam pembelajaran siklus II telah mencapai 88,1%. Hasil ini telah memenuhi indikator penelitian yang dirumuskan (sekurang-kurangnya kreativitas belajar siswa mencapai 85%), dan Kinerja guru dalam pembelajaran meningkat dengan persentase 87,5% sehingga telah dapat dikategorikan dalam kinerja yang sangat baik.

Keseluruhan penelitian yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika dan memenuhi indikator penelitian. Maka penelitian diputuskan berhenti pada siklus II karena telah memenuhi indikator penelitian yang dirumuskan. Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: Dengan menerapkan metode *team quiz* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gedong Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 telah terbukti kebenarannya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *team quiz* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 01 gedong kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan persentase 46,9% pada pra siklus, meningkat menjadi 67,7% pada siklus I dan 88,1% pada siklus II.

Hipotesis yang berbunyi: Dengan menerapkan metode *team quiz* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 01 Gedong kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 telah terbukti kebenarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.

Handayani, Tri.2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Aktip Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVa SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga Semester II Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi-S1 Progdi PGSD). Salatiga: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Munib, A. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Rokhmawati, agustina. 2012. *Penerapan pendekatan tim kuis untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan* (Skripsi-S1 Progdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Rembang: UPT perpustakaan UM

Warsiti. 2013. *Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Metode Problem Solving Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Lempong Kabupaten Karanganyar*. (Skripsi-S1 Progdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS